

PERANCANGAN KEMASAN PRODUK DENGAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD) & BUSINESS MODEL CANVAS (BMC) PADA UMKM “PM” PUTRA MANDIRI

Ferida Yuamita¹, Restu Abdulah Nugroho², M Raffi Akbar Laonu³, Amalina Fajar Utami⁴, Balqisa Putri Salesyah⁵, M Ilman Hidayah⁶

feridayuamita@uty.ac.id¹, abdulahnugrohestu@gmail.com², rafiakbarlaonu26@gmail.com³,
amalinafjr24@gmail.com⁴, balqisasalesyah@gmail.com⁵, ilmanhidayah418@gmail.com⁶

Universitas Teknologi Yogyakarta

ABSTRAK

UMKM “PM” PUTRA MANDIRI adalah UMKM yang memproduksi olahan stik sukun di Klaten dengan bahan baku berasal dari sukun dimana pengemasan menggunakan plastik polos sehingga memberikan kesan yang kurang menarik. Penelitian ini berfokus pada pengembangan kemasan untuk produk stik sukun. Penelitian ini mengidentifikasi peran penting desain kemasan dalam menarik minat konsumen dan meningkatkan penjualan. Observasi awal, diketahui bahwa keinginan konsumen stik sukun pada kemasan yang dianggap kurang manrik, menyebabkan kurangnya motivasi pembeli. Melalui survei yang melibatkan 100 responden, 91% menyatakan bahwa kemasan berdampak signifikan terhadap keputusan pembelian mereka. Penelitian ini menggunakan metode Quality Function Deployment (QFD) dan Business Model Canva (BMC) untuk menyelaraskan desain produk dengan keinginan konsumen dan tujuan bisnis. Hasil dari House of Quality (HoQ) perhitungan bobot prioritas menunjukkan bahwa jenis inovasi pada bentuk kemasan memiliki nilai tertinggi yaitu 23%, lalu diikuti oleh jenis bentuk kemasan berupa standing pouch sebesar 21%, dimensi ukuran kemasan produk 14%, kemasan dengan warna terang yaitu orange 9%, dan jenis material berupa aluminiumfoil 5%. Berdasarkan hasil dari pengolahan data melalui QFD ini mendapatkan prioritas utamanya adalah menawarkan inovasi pada bentuk kemasan berupa standing pouch dengan jenis material aluminium foil berwarna terang. Hasil pengolahan dengan metode BMC didapatkan wawancara dan survei secara langsung dengan UMKM untuk mengembangkan model bisnis melalui Sembilan elemen dengan melakukan pendektan konsep pemasaran segmentasi, promosi, harga dan distribusi. Hasil perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan daya beli produk di pasar.

Kata Kunci: Desain Kemasan, Quality Function Deployment (QFD), Business Model Canvas (BMC).

ABSTRACT

UMKM “PM” PUTRA MANDIRI is an UMKM that produces breadfruit stick food in Klaten with raw materials derived from breadfruit where the packaging uses plain plastic so that it gives a less attractive impression. This study focuses on the development of packaging for breadfruit stick products. This study identifies the important role of packaging design in attracting consumer interest and increasing sales. Initial observations showed that consumer desires for breadfruit sticks in packaging that was considered less attractive, causing a lack of buyer motivation. Through a survey involving 100 respondents, 91% stated that packaging had a significant impact on their purchasing decisions. This study uses the Quality Function Deployment (QFD) method and Canva Business Model to align product design with consumer desires and business goals. The results of the House of Quality (HoQ) calculation of priority weights show that the type of innovation in the form of packaging has the highest value, namely 23%, followed by the type of packaging form in the form of a standing pouch of 21%, the dimensions of the product packaging size 14%, packaging with bright colors, namely orange 9%, and the type of material in the form of aluminum foil 5%. Based on the results of data processing through QFD, the main priority is to offer innovation in the form of packaging in the form of standing pouches with bright colored aluminum foil material. The results of processing with the BMC method were obtained through interviews and direct surveys with

MSMEs to develop a business model through nine elements by approaching the concept of segmentation marketing, promotion, price and distribution. The results of this design are expected to increase the purchasing power of products in the market.

Keywords: *Packaging Design, Quality Function Deployment (QFD), Business Model Canvas (BMC).*

PENDAHULUAN

Desain kemasan memainkan peran penting dalam menentukan daya tarik dan nilai sebuah produk. Desain kemasan yang tepat dapat meningkatkan penjualan produk, oleh karena itu perancangan yang tepat diperlukan untuk menghasilkan produk yang disukai oleh konsumen. “PM” Putra Mandiri merupakan salah satu UMKM yang memproduksi olahan stik sukun di Klaten dengan bahan baku berasal dari sukun. Produk ini juga diracik dengan bumbu khas. Irisan stik sukun seperti balok sepanjang jari-jari bertekstur renyah membuat produk keripik ini menjadi cemilan khas tersendiri. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan pengamatan terhadap kemasan, wawancara dengan pemilik dan pekerja, serta konsumen mengenai penilaian terhadap kemasan produk yang digunakan saat ini.

Kemasan yang kurang menarik dan desain belum pernah diganti sejak awal berdiri, mengakibatkan perusahaan dan konsumen merasa kurang tertarik untuk melakukan pembelian. UMKM ini memiliki 3 level kualitas pada produknya yang dikelompokkan berdasarkan warna, seperti pada produk level 1 yang dikelompokkan berdasarkan tingkat kematangan berwarna kuning dengan jumlah produksinya sebanyak 8.157kg, sementara untuk produk level 2 memiliki tingkat kematangan berwarna coklat dengan jumlah produksi sebanyak 1.411kg, sedangkan untuk level 3 kripik stik sukun akan memiliki tingkat kematangan berwarna merah dengan jumlah produksi sebanyak 178kg. Data yang peneliti ambil dengan lama waktu penelitian 1 bulan selama proses produksi yaitu 16 hari.

Dalam studi yang melibatkan 100 responden 91%, menyatakan bahwa kemasan merupakan aspek yang penting dalam memutuskan untuk membeli produk. Selain itu, berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa fungsionalitas pada kemasan produk yang mudah dibuka dan ramah lingkungan bahwa 66%, serta responden melakukan pembelian produk berdasarkan kemasannya sebesar 44%. Oleh karena itu, peneliti melakukan perancangan desain kemasan baru untuk meningkatkan penjualan di UMKM PM “Putra Mandiri”khususnya pada produk level 2. Sedangkan pada produk level 3 karena memiliki kondisi warna merah seperti gosong dan memiliki cita rasa pahit, maka pemilik UMKM menjual stik keripik sukun tersebut kepada para peternak disekitar untuk dimanfaatkan sebagai pakan hewan ternak.

Salah satu model yang bisa digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas perancangan desain kemasan, yaitu menggunakan metode Quality Function Deployment (QFD) dan Business Model Canvas (BMC). QFD berfungsi untuk menentukan atribut apa saja yang akan memuaskan pelanggan dan menerjemahkan kebutuhan pelanggan menjadi spesifikasi teknis, sehingga perusahaan dapat merancang kemasan yang lebih sesuai dengan harapan konsumen (Suryadi, dkk, 2022) . Sementara itu, Business Model Canvas memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana suatu bisnis menciptakan, menyampaikan dan menangkap nilai, yang mencakup elemen-elemen seperti segmen pelanggan, saluran distribusi dan struktur biaya.

Berikut merupakan beberapa permasalahan serupa yang dialami oleh penelitian terdahulu pada jurnal dengan menggunakan metode Quality Function Deployment (QFD). Pada jurnal “Perancangan Usulan Desain Kemasan Produk “Macaroni Ngehe”, dengan rumusan masalah yang diambil ialah kemasan makaroni ngehe yang kurang menarik sehingga membuat calon pembeli kurang puas dengan kemasannya. (Anita Mustikasari,

2022). Selain itu pada jurnal “PKM Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri Sosialisasi Perencanaan Usaha Keripik Kaca Business Model Canvas”. Peneliti mengambil rumusan masalah berupa adanya persaingan usaha yang sangat tinggi memacu UMKM untuk lebih meningkatkan produktivitas maupun sistem yang telah dimiliki. (Athalla, dkk., 2021).

Penggabungan QFD dan BMC dalam perancangan kemasan produk memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan aspek-aspek penting dari strategi bisnis dan kebutuhan pelanggan ke dalam desain kemasan. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat menciptakan kemasan yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga fungsional dan sesuai dengan tujuan bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan QFD dan BMC dalam perancangan kemasan produk serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi kemasan yang efektif, meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mendukung keberlanjutan bisnis untuk meningkatkan daya beli konsumen terhadap produk stik sukun terutama pada level 2.

METODOLOGI

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian dalam pengambilan data adalah sebagai berikut.

a. Observasi Perusahaan

Peneliti melakukan observasi dengan datang ke UMKM “PM” Putra Mandiri secara langsung di Sleman. Hal yang diamati oleh peneliti ialah proses pelaksanaan produksi stik keripik sukun pada UMKM. Selama melakukan pengamatan peneliti menggali faktor penyebab terjadinya masalah pada UMKM.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data lain yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode wawancara secara lisan kepada pemilik UMKM. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan terbuka. Wawancara ini dilakukan untuk pedoman peneliti dalam melakukan observasi pada penelitian ini. Hasil wawancara ini dapat digunakan sebagai data pendukung untuk menjawab perumusan masalah pada penelitian.

c. Angket/Kuisisioner

Pengambilan data angket ini dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada objek penelitian yang tujuannya untuk menggali informasi mengenai pembahasan topik yang akan dianalisis.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data sekunder, seperti data pengolahan, data penghasilan, dan lainnya. Dokumen ini dapat bermanfaat untuk mendukung data primer yang digunakan pada penerapan metode QFD (*Quality Function Deployment*) dan Metode BMC (*Business Model Canvas*).

Perancangan Metode QFD (*Quality Function Deployment*)

Quality Function Deployment (QFD) merupakan metode yang dirancang untuk mengidentifikasi kebutuhan pelanggan ke dalam proses pengembangan produk atau layanan. Metode QFD dilakukan untuk menjamin kualitas produk atau jasa, penilaian pelanggan terhadap produk atau jasa, survei kebutuhan pelanggan dengan penyebaran angket, serta pembuatan matrik *House of Quality*.

Perancangan dengan menggunakan metode QFD dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Penyebaran Angket/Kuesioner

a. Kuesioner Terbuka

Kuesioner terbuka merupakan jenis kuesioner yang dimana respondennya dapat

memberikan jawaban secara bebas tanpa adanya batasan oleh pilihan yang sudah ditentukan. Hal ini dapat membuat peneliti mengetahui lebih dalam keinginan pelanggan untuk mendapatkan ide perancangan dalam produk atau jasa.

b. Kuesioner Tertutup

Sedangkan kuesioner tertutup merupakan jenis kuesioner yang memberikan jawaban secara tepat atau telah ditentukan, seperti pilihan ganda, skala, atau ya/tidak, sehingga kuesioner lebih mudah dianalisis.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan data yang digunakan dalam proses QFD dapat menghasilkan keputusan akurat.

a. Uji Validitas

Uji validitas pada metode QFD ini dilakukan untuk mengetahui apakah item pada kuesioner atau data yang digunakan benar-benar akurat. Metode yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

- r: Koefisien korelasi (validitas)
- n: Jumlah responden
- X: Skor untuk item tertentu
- Y: Skor total dari semua item
- \sum : Notasi jumlah

Kriteria Validitas:

- r dibandingkan dengan nilai tabel r (df = n-2, dengan signifikansi 0,05 atau 0,01).
- r lebih besar dari nilai tabel menunjukkan bahwa item valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk memastikan data mendapatkan hasil yang tetap stabil atau konsisten meskipun dilakukan proses pengulangan pada penelitian lainnya. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, dengan rumus berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3.2)$$

Keterangan:

- α : Koefisien reliabilitas Cronbach
- k : Jumlah item
- σ_i^2 : Varians skor pada masing-masing item
- σ_t^2 : Varians total (jumlah dari semua varians item)

Kriteria Realibitas:

- > 0,7 menunjukkan reliabilitas tinggi.
- antara 0,5 - 0,7 dianggap cukup reliabel.
- < 0,5 dianggap kurang reliabel.

3. House of Quality

House of Quality (HOQ) adalah suatu kerangka utama dalam metode QFD yang digunakan untuk menghubungkan kebutuhan pelanggan dengan spesifikasi produk. Dengan menggunakan HOQ peneliti dapat memprioritaskan spesifikasi yang paling penting dan memastikan produk yang sesuai dengan harapan pelanggan.

Perancangan Metode *Business Model Canvas* (BMC)

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan survei langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat pada UMKM.

Metode BMC adalah sebuah *tools* yang digunakan pada organisasi bisnis atau perusahaan dalam memvisualisasikan seluruh gambaran besar tentang konsep pemasaran dengan menggunakan sembilan elemen dalam satu lembar canvas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan metode Quality Function Deployment (QFD) dan Business Model Canvas (BMC) untuk melakukan perancangan kemasan produk agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan dapat meningkatkan daya beli pelanggan di UMKM "PM" Putra Mandiri. Pada hasil pengolahan data dengan menggunakan metode QFD, kebutuhan pelanggan diidentifikasi melalui penyebaran kuesioner dengan 60 responden. Hasil dari analisis data tersebut ialah 52% untuk kemasan produk yang mudah dibawa, 47% untuk kemasan dapat memberikan perlindungan dan keamanan dalam penyimpanan produk, 55% untuk kemasan produk dengan warna menarik, dan 48% untuk kemasan produk menampilkan gambar produknya.

Selanjutnya, data kebutuhan ini akan dilakukan perhitungan melalui House of Quality (HoQ). Hasil dari perhitungan bobot prioritas menunjukkan bahwa jenis inovasi pada bentuk kemasan memiliki nilai tertinggi yaitu 23%, lalu diikuti oleh jenis bentuk kemasan berupa standing pouch sebesar 21%, dimensi ukuran kemasan produk 14%, kemasan dengan warna terang yaitu orange 9%, dan jenis material berupa aluminium foil 5%. Berdasarkan hasil dari pengolahan data melalui QFD ini mendapatkan prioritas utamanya adalah menawarkan inovasi pada bentuk kemasan berupa standing pouch dengan jenis material aluminium foil berwarna terang.

Sementara itu, hasil pengolahan data dengan metode BMC didapatkan melalui wawancara dan survei secara langsung pada UMKM untuk mengembangkan model bisnis melalui sembilan elemen dengan melakukan pendekatan konsep pemasaran segmentasi, promosi, harga dan distribusi. Customer Segements mencakup semua kalangan pelanggan yang menyukai keripik sukun. Value Propositions yang diunggulkan pada UMKM ini ialah adanya SOP kerja untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki kemasan produk yang menarik. Channels mencakup penjualan melalui media sosial dan reseller atau distributor.

Dalam Customers Relation dengan memberikan harga diskon. Revenue Streams dari supplier, DP konsumen, dan reseller atau distributor. Key Resources berasal dari usaha yang menerapkan SOP. Key Activities dalam usaha membeli sukun dari petani dan membuat olahan dari sukun. Key Partners termasuk petani sukun, penjual garam dan penjual minyak. Cost Structure mencakup biaya pada bahan baku dan biaya tambahan, biaya produksi, serta biaya tenaga kerja.

Konsep pemasaran menggunakan pendekatan segmentasi pada pelanggan dari semua kalangan laki-laki ataupun perempuan dengan usia mulai dari 15 tahun – 30 tahun di semua wilayah geografis dan berfokus kepada kemasan produk yang menarik. Promosi yang dilakukan melalui media sosial dengan strategi diskon saat bertepatan dengan hari-hari besar, bekerjasama dengan ekspedisi, dan gratis ongkir dengan pembelian minimum. Harga (Price) ditentukan melalui strategi yang kompetitif dengan menjaga kualitas pada produk, sementara saluran distribusi (Place) mencakup penjualan online melalui media sosial, serta melalui sister reseller/distribusi dengan SOP pengecekan bahan baku, menjaga kualitas produk pada tahap produksi, serta pemasaran produk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada UMKM “PM” Putra Mandiri yang bertempat di Klaten, dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan dua metode penggabungan yaitu metode QFD dan BMC mendapatkan hasil yang optimal untuk melakukan perancangan pada kemasan produk yang inovatif dan sesuai dengan keinginan pelanggan. Penggunaan metode QFD berhasil mengidentifikasi atribut dan mengkategorikan prioritas kebutuhan pelanggan, sedangkan dengan menggunakan metode BMC mendapatkan hasil untuk Menyusun faktor-faktor dalam mendukung keberlanjutan dan kesuksesan bisnis produk. Rancangan kemasan produk yang dihasilkan memiliki tampilan yang inovatif dengan bentuk standing pouch yang mudah dibawa, serta memiliki material bahan berupa aluminium foil yang aman untuk penggunaannya. Hasil perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan daya beli produk di pasar.

Berdasarkan tabel "Rincian Anggaran Biaya" pada tanggal 21 Desember 2024, berikut adalah kesimpulan yang dapat dibuat: Biaya Tetap: Total biaya tetap yang meliputi komponen seperti kemasan, ember, pisau, alat pengiris, gas LPG, kualiti, alat press kemasan, dan biaya tenaga kerja adalah sebesar Rp 548.500, biaya Variabel: Biaya variabel yang terdiri dari bahan-bahan seperti sukun, minyak, garam, dan air memiliki total sebesar Rp 875.000., harga Jual: Produk dijual dengan harga Rp 20.000 per unit, pendapatan: Total pendapatan yang direncanakan mencapai Rp 2.000.000, break Even Point (BEP): Titik impas atau BEP tercatat sebesar Rp 576.500, yang merupakan nilai minimal pendapatan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian. Tabel RAB yang dibuat menggambarkan rencana anggaran untuk memastikan kelayakan usaha, termasuk rincian biaya tetap dan variabel serta estimasi pendapatan untuk mencapai BEP.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析title’ (2021) *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), Pp. 399–405.
- Anhar, Z S And Marsasi, E.G. (2022) ‘Strategi Mempertahankan Bisnis Pada Toko Kue Balok Parikesit Sisingamangaraja Dengan Pendekatan Business Model Canvas’, *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan ...* [Preprint]. Available At: <https://www.researchgate.net/profile/Endy-Anhar>
- Anhar, Zuhdi Syaiful And Marsasi, E.G. (2022) ‘Strategi Mempertahankan Bisnis Pada Toko Kue Balok Parikesit Sisingamangaraja Dengan Pendekatan Business Model Canvas’, *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), Pp. 216–228. Available At: <https://doi.org/10.31842/jurnal.inobis.v5i2.225>.
- Athalla, M.R. Et Al. (2021) ‘Pkm Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri Sosialisasi Perencanaan Usaha Keripik Kaca Business Model Canvas’, *Journal Of Sustainable ...* [Preprint]. Available At: <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/jscs/article/view/433>.
- Gunanto/Publication/360617464_Strategi_Mempertahankan_Bisnis_Pada_Toko_Kue_Balok_Parikesit_Sisingamangaraja_Dengan_Pendekatan_Business_Model_Canvas/Links/654a3be6b1398a779d6dfbb4/Strategi-Mempertahankan-Bisnis-Pada-Toko-Kue-Balok-Parikesit-Sisingamangaraja-Dengan-Pendekatan-Business-Model-Canvas.Pdf.
- Handayani, N, Nadya, Y. And Zuhra, S.F. (2021) ‘Redesign Kemasan Produk Terasi Menggunakan Metode Quality Function Deployment (Qfd)’, *Jurnal Teknik Industri* [Preprint]. Available At: <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/industri/article/view/203>.
- Ikhsani, K. Et Al. (2021) ‘Desain Komersialisasi Kemasan Sebagai Media’, 1(1), Pp. 1–10.
- Ilman, M.W.H., Hasun, F. And Dellaroswati, M. (2023) ‘Evaluasi Dan Perancangan Model Bisnis Umkm Olahan Buah Pisang “Aroma” Menggunakan Business Model Canvas’, *Innovative: Journal Of Social ...* [Preprint]. Available At: <http://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/4272>.
- Kartini, I.M., Mardawati, E. And Pujiyanto, T. (2023) Perancangan Desain Kemasan Black Garlic Honey Dengan Metode Quality Function Deployment (Qfd). *Core.Ac.Uk*. Available At:

- <https://core.ac.uk/download/pdf/564339188.pdf>.
- Muhamad, N.C. And Triono, S.P.H. (2023) 'Business Model Innovation With A Business Model Canvas Approach At Martabak Mm', *International Journal Of Social Science And ...* [Preprint]. Available At: <http://www.ijssr.net/index.php/ijssr/article/view/159>.
- Muharom, M. And Hindratmo, A. (2020) 'Perancangan Desain Mesin Produksi Otak-Otak Bandeng Dengan Metode Quality Function Deployment', *Matrik: Jurnal Manajemen Dan Teknik ...* [Preprint]. Available At: <https://journal.umg.ac.id/index.php/matriks/article/view/1407>.
- Mustikasari, Anita (2022) 'Perancangan Usulan Desain Kemasan Produk "Macaroni Ngehe" Dengan Quality Function Deployment (Qfd)', *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(2), Pp. 192–197. Available At: <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i2.2548>.
- Nalhadi, A., Subentar, B. And Supriyadi, S. (2022) 'Perancangan Kemasan Produk Kue Gipang Pangrih Menggunakan Metode Quality Function Deployment', *Jitekh* [Preprint]. Available At: <https://www.jurnal.harapan.ac.id/index.php/jitekh/article/view/560>.
- Nurhayati, E. (2022) 'Pendekatan Quality Function Deployment (Qfd) Dalam Proses Pengembangan Desain Produk Whiteboard Eraser V2', *Pengetahuan Dan Perancangan Produk* [Preprint].
- Oktavia, W. And Fadila, D. (2024) 'Pengembangan Usaha Pada Rumah Makan Kemang Jaya Menggunakan Bussiness Model Canvasing', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* [Preprint]. Available At: <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jebd/article/view/1469>.
- Rohmatin, Y.Y., Wahyuni, R.S. And Raharja, M. (2023) 'Pengembangan Desain Kemasan Keripik Menggunakan Metode Quality Function Deployment (Qfd)(Studi Kasus Pada Ukm Mpok Imeh)', *Jurnal Konversi Energi Dan Manufaktur* [Preprint].
- Suryadi, T, Sidiq, A. And Anggraini, M. (2022) 'Perancangan Desain Cup Holder Minuman Kopi Dengan Metode Quality Function Deployment (Qfd)(Studi Kasus: Coffee Shop Dotuku Kopi)', *Jurnal ...* [Preprint]. Available At: <https://ejournal.widyamataram.ac.id/prosiding-uwm.com/index.php/jri/article/view/426>.
- Suryadi, Taufiq, Sidiq, A. And Anggraini, M. (2022) 'Perancangan Desain Cup Holder Minuman Kopi Dengan Metode Quality Function Deployment (Qfd) (Studi Kasus : Coffee Shop Dotuku Kopi)', *Jurnal Rekayasa Industri (Jri)*, 4(1), Pp. 1–12. Available At: <https://doi.org/10.37631/jri.v4i1.426>.
- Suryaningrat, I.B., Mahardika, N.S. And ... (2021) 'Desain Kemasan Sekunder Pada Produk Prol Tape Dengan Metode Quality Function Deployment (Qfd)(Studi Kasus Di Ud. Purnama Jati, Kabupaten Jember)', *Jurnal ...* [Preprint]. Available At: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/jagt/article/view/20624>.
- Susanti, D.A. Et Al. (2022) 'Perancangan Desain Kemasan Gudeg Jogja Dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (Qfd)', *Jurnal Engine ...* [Preprint]. Available At: https://ejournal.up45.ac.id/index.php/jurnal_engine/article/view/1359.
- Yasmi, M.R. (2023) 'Pengembangan Desain Produk Kemasan Kopi Di Sapuangin Kopi Basecamp Merapi Dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (Qfd) Dan Kano', *Jurnal Syntax Admiration* [Preprint]. Available At: <https://www.journalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/521>.
- Zetli, S., Tarigan, E.P.L. And Fajrah, N. (2024) 'Perancangan Desain Kemasan Keripik Dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment (Qfd)', *Jurnal Surya Teknik* [Preprint]. Available At: <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/jst/article/view/6956>.